

Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap *Mental Healthy* Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Safitri Salsabila¹, Vandi Andiono Syarif², Ziyah Maulida Rahmah³, Primasa Minerva Nagari⁴
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Malang
safitri.salsabila.1904216@students.um.ac.id

Abstract

The Corona Virus (Covid-19) pandemic is still ongoing from the beginning of March until now in Indonesia, seeing this the government immediately issued new policies such as carrying out activities at home for students from Early Childhood Education to Higher Education levels. The government does not recommend face-to-face learning (offline) and is replaced with online learning that can be done at home. This study aims to determine how much influence online learning has on the mental healthy of students majoring in accounting who are studying at the State University of Malang. The author conducted a study entitled "The Effect of Online Learning on Mental Healthy Students of the Accounting Department". This type of research uses a qualitative research type with a phenomenological approach. Using qualitative research in order to obtain accurate information or data in knowing the effect of online learning on students majoring in accounting at the State University of Malang and using data collection techniques through filling out questionnaires through google forms given to accounting students. The results of this study indicate that students during online learning experience difficulties in receiving the material presented and experience stress due to thinking about the workload given so that it is difficult to sleep. Therefore, it is necessary to have self-motivation to be more active in participating in learning even though online, besides being able to manage time better so that the tasks given are quickly completed and no longer a burden.

Keywords : Online learning, Mental Healthy.

Abstrak

Pandemi Virus Corona (Covid-19) ini masih terus berlangsung dari awal maret sampai sekarang di Indonesia, melihat ini pemerintah langsung menerbitkan kebijakan-kebijakan baru seperti melakukan aktivitas di rumah kepada pelajar dari siswa Pendidikan Usia Dini sampai dengan jenjang Perguruan Tinggi. Pemerintah tidak menyarankan pembelajaran tatap muka (*offline*) dan diganti dengan pembelajaran daring (*online*) yang bisa dilakukan di rumah masing-masing. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap *mental healthy* mahasiswa jurusan akuntansi yang menempuh kuliah di Universitas Negeri Malang. Penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap *Mental Healthy* Mahasiswa Jurusan Akuntansi". Jenis dari penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menggunakan penelitian kualitatif guna mendapatkan informasi atau data-data yang akurat dalam mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Malang dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui pengisian kuesioner melalui google form yang diberikan kepada mahasiswa akuntansi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa selama pembelajaran daring mengalami kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan dan mengalami stress akibat memikirkan beban tugas yang diberikan sehingga sulit untuk tidur. Oleh karena itu perlu adanya motivasi dari diri sendiri untuk lebih giat dalam mengikuti pembelajaran walaupun secara daring, selain itu juga harus lebih bisa manajemen waktu agar tugas yang diberikan cepat terselesaikan dan tidak menjadi beban lagi.

Kata Kunci : Pembelajaran daring, Mental Healthy.

Corresponding author: safitri.salsabila.1904216@students.um.ac.id

How to cite this article: Salsabila, S. Syarif, V. A. Rahmah, Z. M. Nagari, P.M (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Mental Healthy Mahasiswa Jurusan Akuntansi. Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan. Vol 9 No 2. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/35667>

History of article. Received: Juni 2021, Revision: Juni 2021, Published: Juli 2021

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 di Negara Indonesia masih terus berlangsung hingga saat ini. Tidak hanya di Indonesia saja, pandemic Covid-19 ini juga sudah menyebar hampir di seluruh negara bagain di dunia. Adanya pandemi ini pemerintah Negara Indonesia menerbitkan kebijakan. Kebijakan yang diterbitkan dimulai dari adanya kebijakan untuk para tenaga medis (Harisah, 2020). Kebijakan berupa penanganan secara cepat dan tanggap kepada pasien yang terinfeksi virus corona, lalu pengadaan alat-alat perlindungan diri dan penyediaan ruangan untuk isolasi bagi para pasien yang terinfeksi virus corona ini (Saputra dan Putra, 2020). Penerbitan kebijakana Pemerintah Indonesia juga dibuat untuk masyarakat yaitu dengan adanya penetapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang menghimbau masyarakat untuk melakukan pekerjaan dan segala aktivitas di rumah terlebih dahulu (Zahrotunnimah, 2020).

Kebijakan untuk melakukan aktivitas di rumah saja juga berlaku untuk para pelajar mulai dari siswa dijenjang Pendidikan Usia Dini sampai dengan jenjang Perguruan Tinggi (Dewi, 2020). Pemerintah meliburkan pembelajaran tatap muka dan selanjutnya diganti dengan pembelajaran secara daring yang dilakukan di rumah masing-masing (Kusyanat A., Sumarni, N., Mansyur, A.S., Zaqiah, 2020). Tidak hanya dilakukan di Indonesia saja, program ini juga dilakukan di seluruh dunia. Program ini menjadi solusi yang sangat efektif bagi dunia pendidikan di Indonesia, karena dengan adanya program inilah sistem pembelajaran bisa tetap berjalan. Berawal dari diberlakukannya kebijakan-kebijakan pemerintah tersebut berdampak buruk terhadap lingkungan psikososial di Indonesia yang berpotensi mengancam kesehatan mental pada mahasiswa, adanya kuliah daring kita dapat melihat bagaimana dampak yang ditimbulkan terhadap para mahasiswa karena kuliah daring, terutama pada mahasiswa baru. Seharusnya masa awal

perkuliahan ialah kesempatan awal mahasiswa baru untuk mengembangkan diri, mencari relasi, serta belajar untuk lebih mandiri. Akan tetapi, karena masih adanya pandemi hal itu menjadi sulit dilakukan karena ketidakmampuan mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung. Kesehatan mental memiliki peran yang sangat penting untuk mahasiswa, terutama mahasiswa baru untuk beradaptasi dengan lingkungan perkuliahan yang baru, tentunya kehidupan di lingkungan sekolah dan kampus sangat jauh berbeda yang menuntut mahasiswa mampu beradaptasi dengan lingkungan barunya.

Selain mahasiswa baru, mahasiswa lama juga mengalami beberapa dampak dari kuliah daring, misalnya mahasiswa yang mengikuti organisasi. Dengan adanya kuliah daring, tugas-tugas perkuliahan akan semakin banyak. Mahasiswa yang terlibat aktif dalam organisasi dapat memiliki sikap untuk menunda pekerjaan. Jika penundaan pekerjaan itu terus berlanjut, hal ini dapat mengganggu aktifitasnya dalam memenuhi kewajiban mereka sebagai mahasiswa (Rochimah, 2020). Karena tugas perkuliahan yang menumpuk, maka mahasiswa yang aktif organisasi akan semakin kewalahan dengan adanya tugas perkuliahan dan tugas dari organisasi yang semakin menambah beban baginya dan juga bisa membuat stress karena memikirkan tugas yang belum terselesaikan. Maka, perlu adanya manajemen waktu yang baik untuk diri sendiri agar tugas-tugas yang sudah diberikan dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, artikel ini ditulis untuk mengetahui dampak-dampak yang ditimbulkan dengan adanya pembelajaran daring terhadap permasalahan kesehatan mental kepada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Malang.

KAJIAN TEORI

Pembelajaran Daring

Online learning atau pembelajaran online merupakan salah satu bentuk pemanfaatan internet yang dapat meningkatkan peran

mahasiswa dalam proses pembelajaran (Saifuddin, 2016). Peningkatan peran dan keaktifan mahasiswa dalam pemanfaatan berbagai media dan teknologi demi lancarnya kegiatan perkuliahan daring sangat dipengaruhi oleh persepsi (Nugroho, 2012). Persepsi merupakan proses pemindahan stimulus yang diterima oleh panca indera menjadi suatu pemahaman. Persepsi ini yang kemudian berguna untuk mengatur dan mengelola diri mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan daring.

Seorang mahasiswa harus memiliki ketrampilan mengenai cara belajar, proses berpikir, hingga memotivasi diri mereka agar mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sedang mereka jalani. Kemampuan tersebut dikenal dengan istilah *Self regulated learning*, atau *self regulated online learning* (pada perkuliahan daring) (Zimmerman & Martinez-Pons, 1988).

Mental Healthy (Kesehatan Mental)

Kesehatan mental adalah keadaan dimana seorang individu terbebas dari segala macam gejala-gejala gangguan mental (putri, 2015). Kondisi mental yang baik terjadi ketika kondisi batin manusia berada dalam keadaan tenang, Individu yang memiliki kondisi mental yang sehat dapat menjalankan kehidupannya dengan normal khususnya saat menyesuaikan diri untuk menghadapi masalah-masalah yang akan ditemui sepanjang hidupnya dengan menggunakan kemampuan pengolahan stres. Kesehatan mental merupakan hal penting yang harus diperhatikan selayaknya kesehatan fisik, karena keduanya saling berhubungan satu sama lain, Kondisi mental yang sehat tidak dapat terlepas dari kondisi kesehatan fisik yang baik. Seseorang yang memiliki mental yang sehat maka aspek kehidupan yang lain dalam dirinya akan bekerja secara lebih optimal. Gangguan kesehatan mental bukanlah sebuah keluhan yang hanya diperoleh dari garis keturunan. Namun, Tuntutan hidup saat ini memiliki dampak besar pada timbulnya stress berlebih yang akan berdampak pada gangguan kesehatan mental yang lebih buruk.

Sedangkan Gangguan kesehatan mental merupakan keadaan dimana seorang individu mengalami kesulitan dalam menyesuaikan dirinya dengan kondisi di sekitarnya (Putri, Wibhawa & Ghutama, 2015). Gangguan kesehatan mental dapat muncul dikarenakan mereka tidak memiliki kemampuan untuk memecahkan sebuah masalah yang mereka alami sehingga menimbulkan stress yang berlebih dan menyebabkan kesehatan mental individu tersebut menjadi lebih rentan dan akhirnya dinyatakan terkena gangguan kesehatan mental. Gangguan kesehatan mental dapat diperoleh semenjak anak dari dalam kandungan maupun ketika seseorang tumbuh dewasa. Kehidupan yang semakin modern membawa berbagai macam tuntutan yang harus dipenuhi. Bukan hanya karena sifatnya yang wajib atau penting melainkan keinginan diakui oleh masyarakat menjadikan individu merasa harus mengikuti trend yang sedang berlangsung tanpa sadar akan kapasitas dan kemampuan mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yaitu dengan menggambarkan dampak kuliah online terhadap mental healthy mahasiswa akuntansi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode survey, yaitu penelitian yang bersumber dari informasi utama peneliti. Pengumpulan data dilakukan secara online dengan menggunakan google form dalam bentuk kuesioner online yang disebar melalui whatsapp group kelas. Sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun Akademik 2020/2021 dengan subyek penelitian berjumlah 52 responden. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik sampling yang dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti seperti dengan cara menentukan ciri khas yang sesuai dengan tujuan penelitian (Mahmudah, 2020).

Pendistribusian angket dilaksanakan pada 23 April – 2 Mei 2021.

Survey yang dilakukan pada objek penelitian yaitu menggunakan kuesioner. Berdasarkan bentuk pertanyaannya, kuesioner dibagi menjadi dua kategori, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka merupakan kuesioner yang memberikan kebebasan kepada objek penelitian untuk menjawab berbagai pertanyaan. Sementara itu, kuesioner tertutup adalah kuesioner yang telah menyediakan pilihan jawaban untuk dipilih oleh objek penelitian. Seiring dengan perkembangan, beberapa penelitian saat ini juga menerapkan metode kuesioner yang memiliki bentuk semi terbuka. Penelitian ini dengan pertanyaan terbuka dengan menjawab pilihan jawaban yang sudah dibuat peneliti dengan cara menceklis jawaban: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak setuju (ST).

Setelah kuesioner yang disebar secara daring, jawaban kuesioner dari mahasiswa ditampilkan dalam bentuk diagram sehingga bisa dengan mudah dianalisis peneliti. Setelah Penyebaran kuesioner akan dilakukan analisis data, penyajian data, dan pemberian kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kesulitan menerima materi saat penerapan pembelajaran daring selama pandemi

No.	Kesulitan Menerima Materi	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	15	28,8%
2.	Setuju	27	51,9%
3.	Kurang Setuju	10	19,2%
4.	Tidak Setuju	-	-

Sumber: kuisisioner kepada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Negeri Malang

Berdasarkan tabel di atas responden dari mahasiswa jurusan akuntansi Universitas

Negeri Malang terkait kesulitan dalam menerima materi saat penerapan pembelajaran daring di masa pandemi ini mayoritas menjawab setuju, artinya mayoritas dari mereka masih kesulitan dalam menerima materi pembelajaran secara daring. Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 51,9% mahasiswa setuju bahwa mereka mengalami kesulitan menerima materi saat pembelajaran daring, sebanyak 28,8% mahasiswa sangat setuju dan 19,2% menjawab kurang setuju. Pembelajaran secara daring di awal masa pandemi ditanggapi positif oleh banyak mahasiswa, tetapi seiring berjalannya proses pembelajaran, mahasiswa mengalami beberapa kesulitan, antara lain ialah jaringan seluler yang sulit, minimnya kuota internet, banyaknya gangguan saat belajar di rumah, mahasiswa kurang fokus belajar tanpa adanya interaksi langsung antara mahasiswa dengan dosen atau mahasiswa dengan mahasiswa yang lainnya, materi yang disampaikan sulit dipahami oleh mahasiswa dan kurangnya kesiapan dari dosen dalam mempersiapkan materi (Gunanda&Rahmayunita, 2020; Utami et al.,2020). Pernyataan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan saat penerapan pembelajaran daring ini diperkuat dengan tidak adanya responden yang memilih tidak setuju, artinya semua responden mahasiswa yang mengisi kuesioner penelitian ini menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan menerima materi saat pembelajaran daring.

Tabel 2. Pemahaman materi yang diberikan dosen selama penerapan pembelajaran daring

No.	Pemahaman Materi	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	-	-
2.	Setuju	19	36,5%
3.	Kurang Setuju	26	50%
4.	Tidak Setuju	6	11,5%

5.	Netral	1	1,9%
----	--------	---	------

Sumber: kuisisioner kepada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Negeri Malang

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Malang terkait pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan selama pembelajaran daring ialah kurang memahami dan mengerti setiap materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen selama pembelajaran daring ini. Hal tersebut berdasarkan pada hasil survei menggunakan kuisisioner menunjukkan bahwa sebanyak 50% mahasiswa kurang setuju jika ia memahami materi yang disampaikan dosen, sebanyak 36,5% mahasiswa setuju jika ia memahami materi yang disampaikan dosen, 11,5% mengisi tidak setuju jika ia memahami materi yang disampaikan dosen dan 2,1% mengisi netral. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Harapani (2020) yang menyatakan bahwasanya perkuliahan secara daring membuat mahasiswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen, hal ini disebabkan karena mahasiswa lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan dengan sistem belajar tatap muka di dalam kelas, selain itu dosen serta mahasiswa belum terbiasa untuk melaksanakan perkuliahan secara daring.

Tabel 3. Beban tugas yang diberikan Dosen kepada Mahasiswa

No.	Beban Tugas	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	17	32,7%
2.	Setuju	25	48,1%
3.	Kurang Setuju	7	13,5%
4.	Tidak Setuju	1	1,9%
5.	Netral	1	1,9%
6.	Biasa Saja	1	1,9%

Sumber: kuisisioner kepada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Negeri Malang

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Negeri

Malang merasa keberatan dengan tugas yang dibebankan kepada mereka. Hal ini berdasarkan pada hasil survei dengan presentase sebanyak 48,1% mahasiswa menyatakan setuju bahwa ia keberatan jika diberi tugas dari dosen, 32,7% mahasiswa menyatakan sangat setuju dengan tugas yang diberikan dosen menjadikan beban bagi dirinya, 13,5% mahasiswa kurang setuju jika tugas yang diberikan dosen itu menjadi beban untuk dirinya dan sisanya menyatakan tidak setuju, netral dan biasa saja. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa belum bisa beradaptasi dengan kondisi perkuliahan secara online karena mereka merasa jika tugas perkuliahan secara online lebih banyak dibandingkan tugas ketika perkuliahan secara offline dan menjadi beban bagi dirinya. Tetapi juga bisa beban itu dikarenakan mahasiswa tidak segera menyelesaikan tugas yang diberikan, jadi tugasnya semakin banyak dan menjadi beban baginya. Maka dosen harus lebih bijak dalam pemberian tugas dalam kondisi perkuliahan yang baru yaitu perkuliahan secara online dan mahasiswa juga harus bisa mengatur waktu agar tugas yang diberikan segera terselesaikan agar tidak menambah beban baginya.

Tabel 4. Tugas dosen di perkuliahan online yang lebih banyak daripada perkuliahan secara tatap muka

No.	Tugas dari Dosen	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	25	48,1%
2.	Setuju	19	36,5%
3.	Kurang Setuju	7	13,5%
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Belum merasakan perkuliahan tatap muka	1	1,9%

Sumber: kuisisioner pada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Negeri Malang

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Negeri

Malang yang menyatakan bahwa tugas ketika perkuliahan online dengan tatap muka lebih banyak tugasnya ketika perkuliahan online. Hal ini berdasarkan pada hasil survei dengan menggunakan kuisisioner menunjukkan bahwa 48,1% mahasiswa akuntansi sangat setuju bahwa perkuliahan online tugas yang diberikan lebih banyak dari perkuliahan tatap muka, selanjutnya sebanyak 36,5% mahasiswa akuntansi setuju jika perkuliahan online tugas yang diberikan semakin banyak dan sebanyak 13,5% mahasiswa akuntansi kurang setuju apabila perkuliahan online tugas yang diberikan semakin banyak. Perkuliahan online juga membuat mahasiswa menjadi mudah jenuh dan bisa menambah tingkat stress bagi mahasiswa, ditambah dengan tugas yang diberikan semakin banyak. Tetapi individu dituntut harus mandiri agar bisa melakukan tugas dan tanggung jawab yang diharapkan (Amini, Mayangsari & Zwagery, 2020). Maka mahasiswa perlu adanya motivasi agar bisa meningkatkan semangat untuk mengerjakan tugas dan menyelesaikannya dengan tepat waktu.

Tabel 5. Ketika memikirkan tugas kadang suka susah untuk tidur

No.	Susah Tidur	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	20	39,2%
2.	Setuju	23	43,1%
3.	Kurang Setuju	5	9,8%
4.	Tidak Setuju	2	3,9%
5.	Biasa Saja	1	2%
6.	Tergantung tugasnya kalo menurutku gampang ya santai aja, tapi kalo menurutku tugasnya berat yaa lumayan susah tidur	1	2%

Sumber: kuisisioner kepada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Negeri Malang

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Malang mengalami susah tidur apabila memikirkan tugas yang diberikan oleh dosen. Hal ini berdasarkan pada hasil survei menggunakan kuisisioner yang menunjukkan bahwa 43,1% mahasiswa menyatakan bahwa ia setuju jika mengalami susah tidur apabila memikirkan tugas yang diberikan oleh dosen, sebanyak 39,2% mahasiswa sangat setuju apabila mengalami susah tidur saat memikirkan tugas yang diberikan oleh dosen, selanjutnya sebanyak 9,8% mahasiswa akuntansi kurang setuju apabila mereka mengalami susah tidur apabila memikirkan tugas yang diberikan oleh dosen dan ada responden yang menyatakan bahwa "...tergantung tugasnya kalau menurutku gampang ya santai saja, tetapi kalau menurutku tugasnya berat ya lumayan susah tidur". Berdasarkan hasil survei yang dilakukan kepada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Malang menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang susah tidur akibat memikirkan tugas yang diberikan dosen. Terjadinya susah tidur pada mahasiswa bisa disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu stress. Mahasiswa cenderung mengalami stress karena memikirkan tugas-tugas yang belum terselesaikan. Menurut Nurmalia (2013) menyebutkan bahwa stress biasanya ditandai dengan adanya gejala fisik seperti emosional, susah tidur, mudah lelah, sering terasa letih, ketegangan otot dan bahkan sampai mengalami diare.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap mental healthy mahasiswa jurusan akuntansi, sebuah hasil menunjukkan bahwa mahasiswa selama pembelajaran daring mengalami kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan dan mengalami stress akibat memikirkan beban tugas yang diberikan sehingga sulit untuk tidur. Oleh karena itu perlu

adanya motivasi dari diri sendiri untuk lebih giat dalam mengikuti pembelajaran walaupun secara daring, selain itu juga harus lebih bisa memanajemen waktu agar tugas yang diberikan cepat terselesaikan dan tidak menjadi beban lagi.

Adapun kelemahan dalam penelitian ini adalah kesulitan dalam mengumpulkan informasi atau data-datanya dikarenakan narasumber yang mengisi kuesioner hanya sedikit, sehingga membuat data yang didapatkan tidak terlalu detail dan tidak mencakup mahasiswa akuntansi secara keseluruhan sehingga membuat hasil informasi atau data dari penelitian ini kurang mendalam dan meluas.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu mencari lebih banyak lagi jumlah responden yang mengisi kuisisioner sehingga data yang diperoleh menjadi lebih detail dan tentunya akan memberikan gambaran hasil yang lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamil, S. H. & Aprilisanda, I. D. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Behav. Account. J.* **3**, 37–46 (2020).
- Isnayni, M. Y. & Hermansyah, W. Pengaruh Pembelajaran Sistem Daring Terhadap Mahasiswa Tadris Biologi Dalam Memahami Materi Mata Kuliah Biokimia. *ALVEOLI J. Pendidik. Biol.* **1**, 22–28 (2020).
- Mardesci, H. & Mardesci, A. Pengaruh Perkuliahan dengan Metode dalam Jaringan (Daring) terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Program Studi Teknologi Pangan Universitas Islam Indragiri). *J. Pendidik. Ris. dan Konseptual* **4**, 357 (2020).
- Andiarna, F. Effects of Online Learning on Student Academic Stress During the Covid-19 Pandemic. *J. Psikol.* **16**, 139–150 (2020).
- Meiza, A., Hanifah, F. S., Natanael, Y. & Nurdin, F. S. Analisis Regresi Ordinal untuk melihat Pengaruh Media Pembelajaran Daring terhadap Antusiasme Mahasiswa Era Pandemi Covid. *Digit. Libr. UIN Sunan Gunung Jati* **8** (2020).
- Nurmaliyah, F. (2013). Menurunkan stres akademik siswa dengan menggunakan teknik self instruction (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Zahrotunnimah, Z. Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM J. Sos. dan Budaya Syar-i* **7**, 247–260 (2020).
- Fatimah, S. & Mahmudah, U. How E-Learning Affects Students' Mental Health During Covid-19 Pandemic: An Empirical Study. *DWIJA CENDEKIA J. Ris. Pedagog.* **4**, 114 (2020).
- Harapani, A. Pengaruh Kuliah Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Mahasiswa. (2020).
- Saputra, C. & Putra, I. D. Pemberdayaan Penanggulangan Covid-19 Bagi Petugas Kesehatan. *JCES (Journal Character Educ. Soc.)* **3**, 311–319 (2020).
- Kusnayat, A., Sumarni, N., Mansyur, A. S., Zaqiah, Q. Y. & Bandung, U. T. Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa. *EduTeach J. Edukasi dan Teknol. Pembelajaran* **1**, 153–165 (2020).
- Harisah, H. Kebijakan Pemberian Insentif Pada Tenaga Medis Virus Corona Covid-19 Pendekatan Masalah. *SALAM J. Sos. dan Budaya Syar-i* **7**, (2020).
- Utami, S., Rufaidah, A. & Nisa, A. Kontribusi self-efficacy terhadap stres akademik mahasiswa selama pandemi Covid-19 periode April-Mei 2020. *Ter. J. Bimbing. dan Konseling* **4**, 20–27 (2020).

- Dewi, W. A. F. Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif J. Ilmu Pendidik.* **2**, 55–61 (2020).
- Argaheni, N. B. Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM J. Ilm. Kesehat. dan Apl.* **8**, 99 (2020).
- Fitria Rochimah. Dampak Kuliah Daring Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Ditinjau Dari Aspek Psikologi. *PsyArXiv Prepr.* **7** (2020).
- Hasanah, U., Ludiana, Immawati & PH, L. Gambaran Psikologis Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19. *J. Keperawatan Jiwa* **8**, 299–306 (2020).
- Amini, M., Mayangsari, M. D. & Zwagery, R. V. Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Komitmen Tugas Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi. *Kognisia* **2**, 149–152 (2019).
- Putri, A. W., Wibhawa, B. & Gutama, A. S. Kesehatan Mental Masyarakat Indonesia (Pengetahuan, Dan Keterbukaan Masyarakat Terhadap Gangguan Kesehatan Mental). *Pros. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy.* **2**, 252–258 (2015).